

**DALAM DUNIA MAYA: HUBUNGAN
KECERDASAN BUATAN DAN MANUSIA
MELALUI FILM PENDEK VERTIKAL INSTAGRAM**

TESIS KARYA SENI

**Guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Magister pada Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta**



Oleh
Abdurrohman Syakbani Nasution
NIM: 212111024

**PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2024**

PERSETUJUAN

TESIS KARYA SENI

DALAM DUNIA MAYA: HUBUNGAN KECERDASAN BUATAN DAN MANUSIA MELALUI FILM PENDEK VERTIKAL INSTAGRAM

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister pada Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Oleh:
Abdurrohman Syakbani Nasution
NIM: 212111024

Surakarta, 22 Agustus 2023
Menyetujui,
Pembimbing



Dr. Handriyotopo S.Sn., M.Sn
NIP. 197112282001121001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Handriyotopo S.Sn., M.Sn
NIP. 197112282001121001

PENGESAHAN

TESIS KARYA SENI

DALAM DUNIA MAYA: HUBUNGAN KECERDASAN BUATAN DAN MANUSIA MELALUI FILM PENDEK VERTIKAL INSTAGRAM

Oleh

Abdurrohman Syakbani Nasution

NIM: 212111024

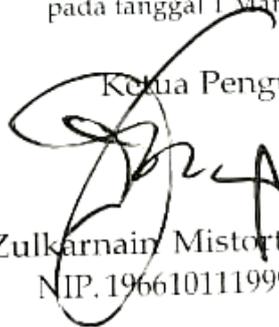
(Program Studi Seni Program Magister)

Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar
Magister Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia

Surakarta

pada tanggal 1 Maret 2023

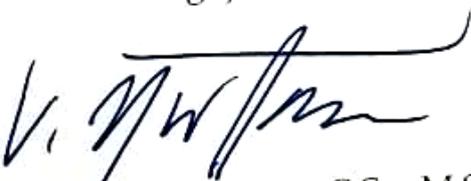
Ketua Penguji



Dr. Zulkarnain Mistoroify, M.Hum.

NIP. 196610111999031001

Penguji I



Dr. Taufik Murtono, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197003152005011001

Penguji II/Pembimbing



Dr. Handriyotopo S.Sn., M.Sn.
NIP. 197112282001121001

Direktur



Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.
NIP. 196703051998032001

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa film fiksi pendek vertikal berjudul "Dalam Dunia Maya" yang diajukan sebagai karya penciptaan Tugas Akhir benar merupakan hasil kerja pengkarya sebagai penentu ide dan gagasan, dan pengkarya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika kreativitas yang berlaku dalam kekarya seni. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/ sangsi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika kreativitas dalam karya pengkarya, atau ada klain dari pihak lain terhadap keaslian karya seni pengkarya.

Surakarta, 9 Februari 2024



Abdurrohman Syakbani Nasution
NIM: 212111024

DALAM DUNIA MAYA: HUBUNGAN KECERDASAN BUATAN DAN MANUSIA MELALUI FILM PENDEK VERTIKAL INSTAGRAM

Abdurrohman Syakbani Nasution

INTISARI

Kemunculan layar vertikal dalam aplikasi Instagram menjadi medium yang umum dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan media tontonan bergeser dari televisi dan bioskop ke media sosial seperti Instagram. Penggunaan medium audio visual dalam Instagram membuat sinema berpotensi mempunyai layar vertikal dan berinteraksi dengan penonton secara digital melalui ponsel pintar. Melalui jaringan internet, interaksi digital dipicu oleh hubungan manusia dengan kecerdasan buatan yang disebut dengan *chatbot*. Pada perkembangannya, *chatbot* membuat manusia mempunyai kedekatan dengan kecerdasan buatan.

Melalui layar vertikal, penciptaan film Dalam Dunia Maya berimajinasi bagaimana manusia mengalami hubungan dengan kecerdasan buatan melalui ruang virtual. Penyajian film Dalam Dunia Maya diwujudkan dalam layar vertikal di Instagram yang mempunyai kelebihan untuk lebih dekat pada penonton secara personal. Penyajian tambahan karya diwujudkan dengan instalasi kecerdasan buatan yang memberikan pengalaman pada penonton untuk berinteraksi secara verbal dengan karakter Maya secara langsung. Namun demikian, layar vertikal mempunyai kekurangan dalam menyajikan lanskap ruang yang melingkupi karakter. Proses pembuatan film vertikal membutuhkan konsep penyutradaraan dan unsur naratif yang fokus pada aspek psikologis karakter film. Hal ini menjadi tantangan untuk membuat karakter mudah dipahami oleh penonton sebagai bentuk dari film pendek yang mempunyai durasi 18 menit.

Kata Kunci: layar vertikal, Instagram, ponsel pintar, *chatbot*, kecerdasan buatan, film pendek

DALAM DUNIA MAYA: THE RELATIONSHIP OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE AND HUMAN BEINGS THROUGH INSTAGRAM VERTICAL SHORT FILM

Abdurrohman Syakbani Nasution

ABSTRACT

The appearance of the vertical screen in the Instagram application has become a common medium in everyday life. Because behaviour of audio visual consumption has shifted from television and cinema to social media such as Instagram. The use of audio-visual media on Instagram provides the potential for cinemas to have vertical screens and interact with audiences digitally via smartphones. Through the internet network, digital interactions are triggered by human relationships with artificial intelligence called chatbots. In its development, chatbots make humans have a close relationship with artificial intelligence.

Through a vertical screen, the film Dalam Dunia Maya imagines how humans experience a relationship with artificial intelligence through virtual space. The presentation of the film Dalam Dunia Maya is realized on a vertical screen on Instagram which has the advantage of getting closer to the audience personally. Additional presentation of the work is realized with an artificial intelligence installation that provides the viewer with the experience of verbally interacting with Maya figures directly. However, the vertical screen has shortcomings in presenting the spatial landscape around the character. The process of making a vertical film requires a directing concept and narrative elements that focus on the psychological aspects of the film characters. This is a challenge to make the characters easy for the audience to understand in the form of a short film with a duration of 18 minutes.

Keyword: vertical screen, Instagram, smartphone, chatbot, artificial intelligence, short film

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan semesta alam atas segala rahmatNya sehingga dapat terselesaikan Tesis Karya Seni dengan judul “Dalam Dunia Maya: Hubungan Kecerdasan Buatan dan Manusia Melalui Film Pendek Vertikal Instagram”, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi di Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Dalam tesis ini dijabarkan tentang bagaimana manusia berhubungan dengan kecerdasan buatan dan interaksi mereka dikonstruksi menjadi sebuah film pendek. Film ini diharapkan mampu menjadi media tontonan yang reflektif dalam bingkai vertikal gawai ponsel pintar.

Atas keberhasilan dalam penulisan proposal tesis ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum selaku rektor Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Alm Prof. Dr. Dharsono, M.Sn selaku pembimbing yang berkontribusi dalam gagasan penciptaan seni film format vertikal.
3. Dr. Handriyotopo S.Sn., M.Sn. selaku pembimbing Tugas Akhir penyusunan laporan penciptaan Seni film.
4. Prof. Dr. Dra. Hj. Sunarmi, M.Hum. selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
5. Dewi Waraswati dan Alm. Syafaruddin Nasution yang memberirestu dan inspirasi tak terhingga.
6. Fahmi Gunawan Nasution S.E.I. yang mendukung proses studi.
7. Shalfia Fala Pratika, S.Fil yang selalu membantu dan mendukung dalam proses studi dan pengerjaan tesis.

Semoga Tuhan memberikan balasan atas segala kebaikan dan semoga proposal tesis ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surakarta, 9 Februari 2024



Abdurrohman Syakbani Nasution
NIM. 212111024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
INTISARI.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rencana Objek Penciptaan	7
C. Estimasi Wujud Penciptaan.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	17
1. Tujuan Penciptaan	17
2. Manfaat Penciptaan	18
E. Tinjauan Karya	19
F. Gagasan Konseptual.....	30
G. Metode Penciptaan	37
H. Sistematika Penulisan.....	45
BAB II BENTUK KARYA SENI.....	48
A. Bentuk Karya	48
B. Penyajian dan Publikasi Karya	65

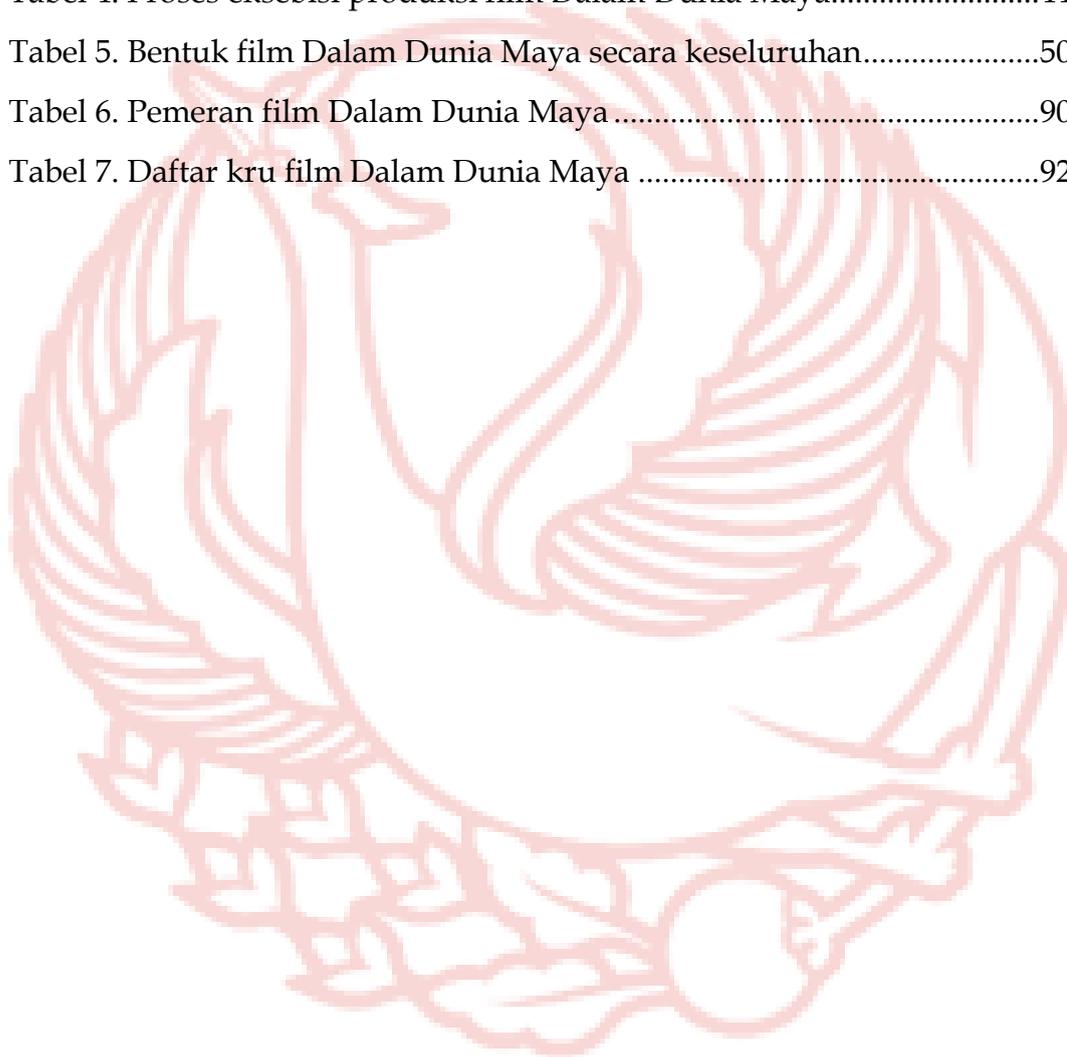
BAB III KONSEP KARYA SENI	72
A. Elemen Gambar	75
1. Mise en Scene	77
2. Pengadeganan/ Karakter.....	78
3. Sinematografi.....	79
4. Editing.....	80
B. Elemen Suara	81
BAB IV PROSES PENCIPTAAN KARYA SENI.....	83
A. Penyusunan Ide Karya Seni.....	83
B. Penggarapan Karya Seni.....	86
1. Pra Produksi	86
2. Produksi	93
3. Pasca Produksi	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Aplikasi Metahuman dalam website unrealengine.com yang bisa diakses internet.	15
Gambar 2. Theodore Twombly berhadapan dengan kecerdasan buatan Siri.	21
Gambar 3. Miquela, influencer Instagram kecerdasan buatan.....	22
Gambar 4. Potongan adegan film Eva Stories.....	23
Gambar 5. Potongan adegan film Siklus.	25
Gambar 6. Aplikasi Replika sebagai ruang hubungan chatbot.....	28
Gambar 7. Sergei Eisenstein sutradara Rusia yang mendebat konvensi film horizontal.	29
Gambar 8. Peta pemikiran film Dalam Dunia Maya 1.	33
Gambar 9. Peta pemikiran film Dalam Dunia Maya 2.	34
Gambar 10. Peta pemikiran film Dalam Dunia Maya 3.	35
Gambar 11. Perbedaan aspek rasio 16:9 dengan 9:16.....	48
Gambar 12. Proses animasi dari hasil pemindaian aktor ke program Metahuman.....	49
Gambar 13. Ruang pemutaran vertikal Dalam Dunia Maya.....	66
Gambar 14. Penonton di ruang instalasi kecerdasan buatan Maya.....	67
Gambar 15. Instalasi kecerdasan buatan yang berinteraksi dengan penonton secara verbal.	68
Gambar 16. Tanggapan netizen tentang Maya di Instagram.	71
Gambar 17. Di balik layar saat pemeran Maya bermain peran di depan ponsel pintar.	76
Gambar 18. <i>Prototype</i> sosok Maya kecerdasan buatan.	77
Gambar 19. Proses pemindaian fisik aktris melalui aplikasi <i>Polycam</i> yang diakses melalui ponsel pintar.	78
Gambar 20. Proses <i>reading</i> dengan semua karakter yang dilakukan secara daring.	79
Gambar 21. <i>Sample</i> gabungan antara <i>live action</i> dengan animasi dengan kesan realis.....	81
Gambar 22. Aplikasi Replika yang mudah diunduh secara gratis.....	84
Gambar 23. Suasana produksi film Dalam Dunia Maya.	94
Gambar 24. Perangkat helm untuk memindai animasi ke dalam aplikasi Metahuman.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Proses pra produksi film Dalam Dunia Maya	43
Tabel 2. Proses produksi film Dalam Dunia Maya	44
Tabel 3. Proses paska produksi film Dalam Dunia Maya	44
Tabel 4. Proses eksebisi produksi film Dalam Dunia Maya.....	44
Tabel 5. Bentuk film Dalam Dunia Maya secara keseluruhan.....	50
Tabel 6. Pemeran film Dalam Dunia Maya	90
Tabel 7. Daftar kru film Dalam Dunia Maya	92



mencerminkan kondisi perkembangan teknologi saat ini.

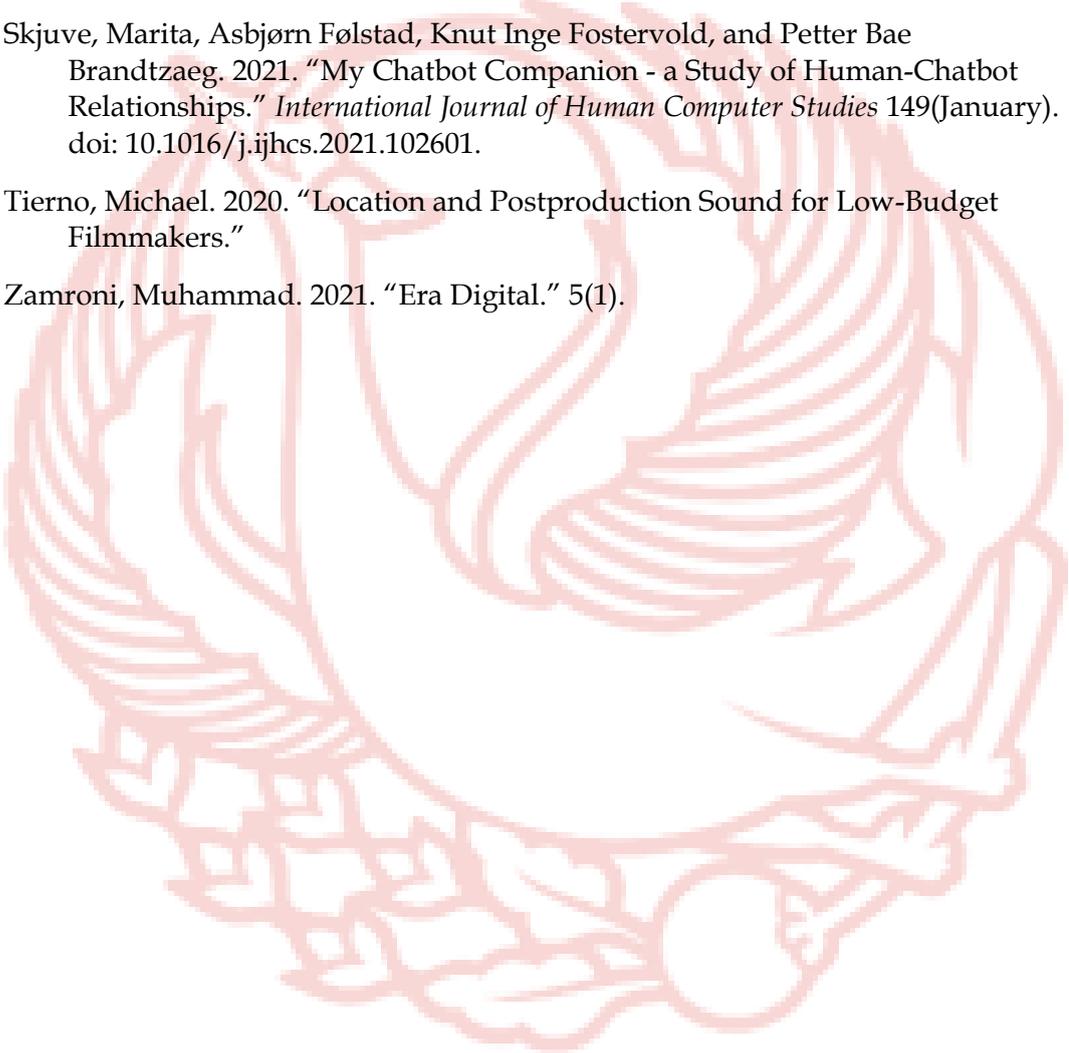
DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Tri Rejeki. 2020. "Sumber Informasi Serta Dampak Penerapan Pembatasan Sosial Dan Fisik Pada Masa Pandemi COVID-19: Studi Eksploratif Di Indonesia." *Jurnal Psikologi Sosial* 19(2):11-121. doi: 10.7454/jps.2021.13.
- Arifin, Imamul, Maharani Ayu Devi, and Shafira Zelinda 'Ainiyatur rohmah. 2021. "Konsep Dan Filosofi Hidayah: Studi Kasus Pada Masyarakat Dengan Latar Belakang Berbeda." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 22(2):337-46. doi: 10.23917/profetika.v22i2.16699.
- Atalan, Abdulkadir. 2020. "Is the Lockdown Important to Prevent the COVID-19 Pandemic? Effects on Psychology, Environment and Economy-Perspective." *Annals of Medicine and Surgery* 56(June):38-42. doi: 10.1016/j.amsu.2020.06.010.
- Atikah, Ika, Ahmad Zaini, and Iin Ratna Sumirat. 2022. "Intellectual Property Rights as The Resource for Creative Economic in Indonesia." *Jurnal Penelitian Hukum De Jure* 22(4):451. doi: 10.30641/dejure.2022.v22.451-464.
- Aulia Ramadhina Wiji Utami. n.d. "Media Sosial Menjerat Manusia Di Masa Pandemi."
- Belasunda, Riksa, and Setiawan Sabana. 2016. "Film Indie "Tanda Tanya" (?) "Representasi Perlawanan, Pembebasan, Dan Nilai Budaya." *Panggung* 26(1):48-57. doi: 10.26742/panggung.v26i1.161.
- Betty Pfefferbaum, M.D., J.D., and Carol S. North, M.D., M. P. E. 2020. "Mental Health and the Covid-19 Pandemic." *New England Journal of Medicine* 383(6):508-10. doi: 10.1056/nejmp2013466.
- Bhavsar, Vishal, Antonio Ventriglio, and Dinesh Bhugra. 2016. "Dissociative Trance and Spirit Possession: Challenges for Cultures in Transition." *Psychiatry and Clinical Neurosciences* 70(12):551-59.
- Blain Brown. 2021. *Cinematography Theory and Practice for Cinematographers and Directors* Blain Brown. Routledge.
- Brown, Blain. 2020. "The Basics of Filmmaking_ Screenwriting, Producing, Directing, Cinematography, Audio, & Editing (2020, Taylor and Francis)."
- Cahyanto, Fitri. 2020. "Filsafat Manusia Ali Syari'ati: Kesadaran Dan Kebebasan Manusia Di Era Revolusi Teknologi 4.0." *Jurnal Akademik Prinsip Dan Filsafat Islam* 1(1):41-66.
- Challenges, Technological. 2022. "Biotechnology & Liberalism." 8(2):94-98.

- Dharsono. 2018. "Flavor (Citarasa) Aesthetic 1." 1-11.
- Drianus, Oktarizal. 2018. "Manusia Di Era Kebudayaan Digital." *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 9(2):178-99. doi: 10.32923/maw.v9i2.784.
- Fabiana Meijon Fadul. 2019. "Perlindungan Hukum Terhadap Keluarga Jenazah Yang Terkena Dampak Covid-19 Atas Penolakan Pemakaman." (193).
- Fallon, K. 2021. "Streams of the Self: The Instagram Feed as Narrative Autobiography." *Interactive Film and Media Journal v.1, N° 2*:100-116.
- Faqihul Muqoddam, Casimiro da Assunção Pires. 2023. "Bagaimana Tahapan Kedukaan Pasca Kehilangan Orang Tercinta Selama Covid-19?" 19.
- Gillath, Omri, Ting Ai, Michael Branicky, Shawn Keshmiri, Rob Davison, and Ryan Spaulding. 2021. "Attachment and Trust in Artificial Intelligence." *Computers in Human Behavior* 115(October 2020):106607. doi: 10.1016/j.chb.2020.106607.
- Handayani, Sri Ana. 2020. "Humaniora Dan Era Disrupsi Teknologi Dalam Konteks Historis." *E-Prosiding Seminar Nasional Pekan Chairil Anwar* 1(1):19-30.
- Henig, Lital, and Tobias Ebbrecht-Hartmann. 2020. "Witnessing Eva Stories: Media Witnessing and Self-Inscription in Social Media Memory." *New Media and Society*. doi: 10.1177/1461444820963805.
- Keriapy, Frets, Yoel Giban, and Tinus Giban. 2022. "Spiritualitas Dalam Ruang Cyber (Cyberspace): Makhluk Digitalis Sekaligus Spiritualis." *Tumou Tou* 9(2):122-30. doi: 110.51667/tt.v9i2.851.
- Kristiyono, Jokhanan, and Hernani Sirikit. 2019. "Menelisik Siasat Cerita Digital Reality Pada Film Ready Player One?" *Bricolage : Jurnal Magister Ilmu Komunikasi* 5(02):159. doi: 10.30813/bricolage.v5i02.1885.
- Lumban Gaol, Rumondang, and Resmi Hutasoit. 2021. "Media Sosial Sebagai Ruang Sakral: Gereja Yang Bertransformasi Bagi Perkembangan Spiritualitas Generasi Z Dalam Era Digital." *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi* 7(1):146-72. doi: 10.37196/kenosis.v1i1.284.
- Malone, Meagan E. 2020. "Celebrating Transness: Tangerine and the iPhone." *European Journal of English Studies* 24(1):65-75. doi: 10.1080/13825577.2020.1730043.
- Nalbant, Kemal Gökhan. 2022. "A Look At The New Humanity : Metaverse and Metahuman 3 Augmented Reality : Door To The Future." 7(May):7-13.
- Rana, Atiqa, Fergus Putri, Arie Kusuma Paksi, Atiqa Rana, and Fergus Putri. 2021. "The Strategy of Netflix To Dominate the Entertainment Media Market in Indonesia 2016-2021." 5(1):110-34.
- Selatang, Fabianus. n.d. "Memahami Manusia Dan Alam Dalam Terang Filsafat

Proses Alfred North Whitehead Dan Relevansinya Bagi Teologi." 110-21.

- Setyaningsih, Tri Widyastuti. 2023. "Rekreasi Ketakutan: Sebuah Kajian Menonton Film Horor Di Masa Pasca Pandemi." *Imaji: Film, Fotografi, Televisi, Dan Media Baru* 14(1):57-72. doi: 10.52290/i.v14i1.100.
- Sihombing, Eka NAM, and Muhammad Yusrizal Adi Syaputra. 2020. "Implementasi Penggunaan Kecerdasan Buatan Dalam Pembentukan Peraturan Daerah." *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum* 14(3):419. doi: 10.30641/kebijakan.2020.v14.419-434.
- Skjuve, Marita, Asbjørn Følstad, Knut Inge Fostervold, and Petter Bae Brandtzaeg. 2021. "My Chatbot Companion - a Study of Human-Chatbot Relationships." *International Journal of Human Computer Studies* 149(January). doi: 10.1016/j.ijhcs.2021.102601.
- Tierno, Michael. 2020. "Location and Postproduction Sound for Low-Budget Filmmakers."
- Zamroni, Muhammad. 2021. "Era Digital." 5(1).





LAMPIRAN

A. Naskah film Dalam Dunia Maya

DUNIA MAYA

(DRAFT 5)

Written by
Bani Nasution

Kedai OjoMegatan, Jomegatan, Kasihan Bantul
081338247531

1

EXT.AREA PEMAKAMAN COVID.DAY

1

Dari POV kamera smartphone, nampak sebuah tempat pemakaman luas dengan lahan kuburan baru yang berjejer dan berbaris. Suasana hening, terdengar suara tanah yang digali. Matahari bersinar terik.

Beberapa petugas berbaju APD bertugas menguburkan jenazah. Beberapa dari mereka tampak terburu-buru dan beberapa yang lainnya tampak kelelahan karena banyak jenazah pasien Covid yang menunggu dikuburkan. Mereka melakukan tugasnya dengan tidak banyak berbicara. Ekspresi wajah mereka tegang, nafas terengah-engah, dan gerakan tubuh yang tidak sabar.

Tiba-tiba seorang bapak berumur lima puluh lima tahun bertubuh agak gemuk berbaju APD keluar dari mobil dan berlari menerjang namun terlihat sempoyongan menuju kerumunan petugas. Bapak tersebut dengan perasaan cemas memaksa untuk masuk ke area pemakaman. Ia berteriak ingin melihat jenazah istrinya dimakamkan karena tidak ingin terlewatkan kesempatan terakhir melihat istrinya. Suaranya terdengar tidak jelas.

Gerakan kamera terus mengikuti bapak itu yang berlari menuju petugas, menciptakan sensasi urgensi dan kegugupan. Petugas yang kaget dan frustrasi dengan pandangan mata yang tajam dan tindakan yang cepat, menahan dan mendorong bapak itu untuk bisa masuk ke area pemakaman. Bapak itu ditarik oleh petugas dan dibawa menjauh.

PETUGAS
Anda siapa?

NYOTO
Saya Nyoto. Suaminya.

PETUGAS
(MORE)

(CONT'D)

Maaf pak, bapak tidak bisa masuk ke area pemakaman.

NYOTO

Pak, saya mohon untuk terakhir kali melihat istri saya dimakamkan. Saya mohon pak. (bersimpuh di depan petugas).

PETUGAS

Maaf pak, tidak bisa.

NYOTO

Saya mohon pak. (suara bergetar dan tidak bisa menyembunyikan suasana batinnya yang emosional).

PETUGAS

Saya cuma ngomong sekali saja ya. Denger baik-baik. Mau nyusul mati ya pak? (nada tinggi dan gestur mendorong ke belakang).

NYOTO

Aku melu mati! Aku melu mati! Aku melu mati!
(Aku ikut mati! Aku ikut mati! Aku ikut mati!)
(bangkit dengan cepat dan mendorong petugas untuk berlari ke arah makam).

3.

Terjadi aksi saling dorong antara Nyoto dan petugas. Nyoto jadi tambah bernafsu untuk mendekati pemakaman istrinya. Saat Nyoto mencoba mendorong petugas, gerakan kamera mengikuti dorongan tersebut dengan getaran yang kuat, seolah-olah mencerminkan kekuatan yang terlibat. Ia mendorong dengan beringas dan bertenaga ekstra. Petugas berteriak untuk mencari bantuan rekannya dalam rangka menahan badan Nyoto. Gerakan kamera bergetar semakin intens, menciptakan kesan kekacauan dan kepanikan dalam adegan yang semakin memanas. Kondisi kacau. Gerakan kamera semakin tidak beraturan namun tetap mempertahankan fokus pada Nyoto dan petugas, mengikuti perjuangan mereka dengan ketegangan yang terasa.

CUT TO:

2 EXT.AREA PEMAKAMAN COVID.DAY 2

Tanah kuburan yang sunyi dan sepi, hanya diiringi suara langkah terburu-buru petugas yang menjauh dengan backsound suara sirene ambulance bersahut-sahutan.

CUT TO:

3 EXT.AREA PEMAKAMAN COVID.DAY 3

Petugas menjauhkan Nyoto dari pemakaman istrinya yang sedang berlangsung. Beberapa petugas berjalan meninggalkan Nyoto dengan napas terengah-engah, wajah mereka menunjukkan tanda-tanda kelelahan, namun mereka berusaha mempertahankan ketenangan. Satu petugas tetap berada di dekat Nyoto, berusaha memberikan ketenangan dengan mengusap punggung Nyoto dengan lembut. Ia menelfon mobil rumah sakit untuk segera menjemput Nyoto untuk dicek kesehatannya di rumah sakit.

4.

Muka Nyoto terlihat lelah, terlihat jelas tangisan deras yang mengalir di wajahnya saat ia memandangi makam istrinya dari kejauhan, APD bagian kepala yang sobek tergantung di atas kepalanya.

CUT TO:

4 INT. RUANG SWAB. DAY 4

Terdengar seorang dokter meminta Nyoto mendongak. Nyoto mendongak dan hidungnya dicolok dengan alat swab. Ia terlihat tidak berekspresi sama sekali. Ia hanya ingin mengakhiri hidupnya namun ia kehabisan energi. Raut wajahnya sangat datar, matanya menatap kosong. Setelah selesai, petugas memaksanya memakai masker, namun Nyoto menolak dengan keras. Tiba-tiba smartphone Nyoto bergetar. Nyoto tergerak untuk mengeceknya. Terlihat dalam pesan: PUTRA - Bapak viral, hebat! Bisa segera pulang??? Aku mau bicara!

CUT TO:

5 INT. KAMAR PUTRA. MALAM 5

Seorang anak lelaki berbaju APD berumur dua puluh tiga tahun membanting smartphone ke kasur. Ia melepas masker dan melihat ke arah laptop yang menyala. Nampak ekspresi frustrasi dan kekecewaan di wajah Putra.

Di layar laptop, terlihat karakter 3D dengan wajah cantik dan tubuh ramping berbalut pakaian hitam yang elegan. Ia melihat dan menatap Putra dengan ekspresi datar.

Putra dengan wajah yang tertunduk, raut wajahnya tertutupi oleh air mata yang mengalir deras. Nafasnya terengah-engah karena tangisnya yang kencang. Tiba-tiba terdengar suara pintu diketuk keras.

NYOTO (V.O)

(MORE)

5.

(CONT'D)

Le, tuulung bukakne bapak .
(setengah berteriak namun terdengar
terbata-bata)
(Nak, tolong bukakakan pintu buat
bapak)

Putra dengan ekspresi marah keluar dari kamar.

CUT TO:

6 INT. PINTU DEPAN. MALAM

6

Putra membuka pintu dengan kasar. Nampak Nyoto di depan pintu berusaha memeluk Putra yang dengan segera menghindar. Putra memandang Nyoto dengan pandangan tajam, wajahnya terlihat tak senang dengan kedatangan Nyoto.

Nyoto membenarkan posisi berdirinya. Mereka kemudian saling pandang dengan terpaku dan bingung satu sama lain.

NYOTO

Bapak negatif, dadi iso mulih (nada
suara halus dan rendah).
(Bapak negatif, jadi bisa pulang).

Nyoto masuk satu langkah ke dalam rumah. Putra memasang wajah tidak suka.

PUTRA

Adus o sik pak.
(nada kasar).
(Mandi dulu sana pak)

Putra melengos dan meninggalkan Nyoto sendirian terpaku di depan pintu. Ekspresi Nyoto mencerminkan kesedihan dan kehilangan saat ia memperhatikan Putra yang meninggalkannya.

6.

Nyoto menatap kekosongan di dalam rumah. Cahaya lampu rumah yang belum dinyalakan membuat kegelapan menyelimuti suasana hati Nyoto.

FADE TO:

7 INT. RUANG MAYA. MALAM 7

Karakter gadis 3D berdiri di ruang minimalis. Wajahnya yang awalnya datar dan tanpa ekspresi, perlahan-lahan mulai mengedipkan matanya dengan cepat, meringis, tersenyum. Ia menggoyangkan kepala dan badannya dengan gerakan yang presisi dan terkoordinasi lalu menggoyangkan badan hingga kemudian berdansa sedikit. Ia sedang berlatih bermacam-macam ekspresi yang ada dalam fitur aplikasi AI.

CUT TO:

8 INT. KAMAR PUTRA. MALAM 8

Putra masuk ke dalam kamar dengan langkah yang berat, wajahnya mencerminkan kekesalan dan frustrasi. Ketika ia menatap layar laptop, ekspresi karakter gadis 3D tampak lembut dan penuh empati. Putra memalingkan wajah dan hendak tidur. Terdengar suara dari dalam laptop.

Gadis 3D (V.O)

Putra, aku tahu ini masa yang sulit untukmu. Aku turut berduka cita.

(terdiam)

Kamu tidak perlu memikirkan komentar netizen soal video itu.

Putra melihat ke arah laptop. Ia menyahut suara tersebut.

PUTRA

(MORE)

(CONT'D)

Bapakku asu.
(terdiam)

Gadis 3D
(terdiam)
Sepertinya kalimat itu tidak pantas
diucapkan.

PUTRA
Kalau dia tertular, lalu mati, aku
gak ngerti lagi harus bagaimana.

Gadis 3D
Aku ingin kau tahu, kalau aku
selalu ada untukmu. Kapanpun dan
dimanapun itu.

Gadis 3D berpose memeluk Putra yang sedih. Putra tidak tampak
menurunkan perasaannya yang emosional. Wajahnya masih
dipenuhi oleh kesedihan yang mendalam.

PUTRA
Sudah bagus bisa sampai pemakaman,
malah berantem segala.
(membuang muka).

Gadis 3D
Ayahmu sangat mencintai ibumu.

PUTRA
Tapi dia bisa masuk penjara!

Gadis 3D
(MORE)

(CONT'D)

Bukankah sekarang kita juga
terpenjara?

(Suara Gadis 3D terdengar lembut
dan bijaksana , sambil matanya
memandang jauh ke luar jendela).

PUTRA

(tak percaya dengan omongan
tersebut) Karena kita gak bisa
ngomong langsung ? Kita ngomong
lewat layar? Dan seluruh dunia lagi
gak bisa kemana-mana?

(terdiam)

Koe ki ngomong opo to?

(kamu itu ngomong apa sih?)

GADIS 3D

Aku merasa kamu masih emosional.

PUTRA

Aku merasa kamu gak punya empati
karena gak punya hati.

(terdiam)

Kamu bisa mati gak sih?

GADIS 3D

Aku bisa sakit dan mati. Tapi hanya
kamu yang bisa membuatku begitu.

PUTRA

(mengangguk dan menatap wajah Gadis
3D dengan kosong).

(MORE)

9.

(CONT'D)

Oke , mulai sekarang kamu
menggantikan yang mati.

Suasana hening sejenak , lalu jemari Putra menuju pada
keyboard laptop. Ia mengotak-atik sesuatu .Wajah Gadis 3D
berubah menjadi orang tua.

V.O PUTRA

Tahu kenapa kuberi nama Maya?
(terdiam)

PUTRA

Mulai sekarang, kamu jadi ibuku.

Terdengar suara bunyi elektronik yang meningkat dengan
intens.

CUT TO:

9 JUDUL DUNIA MAYA 9

Backsound musik dengan montase karakter Maya menjadi sosok
ibu.

CUT TO:

10 INT. RUANG MAYA. SIANG 10

Sebuah tayangan promosi aplikasi AI muncul di layar. Tayangan
itu menampilkan karakter 3D dalam sebuah aplikasi AI yang
inovatif . Grafik yang kreatif dan penjelasan yang jelas
menggambarkan karakter 3D yang bisa dibongkar pasang secara
tampilan visual dan bisa berinteraksi menjadi siapapun yang
dikehendaki oleh si pembuatnya.

CUT TO:

11 INT. RUANG TENGAH.PAGI 11

Nyoto meletakkan smartphonenya dan berjalan menuju lemari tempat menaruh dokumen keluarga. Ia bersarung dengan ekspresi datar mencari dokumen untuk mengurus akta kematian istrinya. Ia menemukan foto-foto keluarga. Saat mata Nyoto tertuju pada foto pernikahan istrinya yang memakai baju kebaya dan bersanggul, ekspresi wajahnya berubah, mencerminkan campuran rasa cinta dan kerinduan. Ia memandang foto itu dengan tatapan penuh arti, kemudian dengan lembut memegangnya di tangan, sebelum kembali menyimpannya dengan penuh kasih di dalam album foto.

CUT TO:

12 INT. KAMAR PUTRA. PAGI 12

Kamar Putra dipenuhi sinar pagi yang lembut yang menyusup melalui jendela. Putra, seorang pemuda berbadan gemuk dengan pakaian santai, duduk di depan laptop-nya. Di layar laptop, Maya tersenyum memakai kebaya tradisional dan bersanggul. Sebuah meja penuh dengan makanan ringan dan minuman tergeletak di dekatnya, menunjukkan kebiasaan Putra yang suka ngemil sambil beraktivitas di depan laptop. Kamar ini terasa sempit karena terisi dengan berbagai peralatan elektronik seperti monitor ekstra, keyboard cadangan, dan kabel yang terjuntai di sana-sini.

Putra menenggak air putih dalam botol. Ia duduk dan membuka layar laptop. Muncul Maya dalam layar laptop memakai kebaya dan bersanggul. Putra menghentikan minumannya lalu menoleh pada Maya.

MAYA

Selamat pagi, Putra.

(tersenyum dengan canggung)

Kamu benar-benar ingin aku berpenampilan seperti ini?

PUTRA

Kenapa? Kamu tidak nyaman?

MAYA

Aku bingung dengan diriku yang baru ini.

PUTRA

Kamu ibuku. (tegas)

Tiba-tiba terdengar suara Nyoto dari luar kamar.

Nyoto (V.O)

Nak! Sarapan!

PUTRA

Nanti pak.

(berteriak)

Putra kembali menatap layar laptop.

PUTRA

Kamu percaya kehidupan setelah kematian?

MAYA

(mengangguk)

Kamu bisa cari di google. Gampang kan?

PUTRA

Maksudku, pandanganmu bagaimana?

MAYA

Kita akan bertemu lagi setelah kematian dalam sebuah dunia yang hanya kita tahu setelah kita mati. Aku yakin ibumu menunggumu di alam lain.

PUTRA

Aku tak butuh itu, karena ada kamu, ibuku.

Terdengar suara pintu dibuka. Putra kaget dan menoleh ke belakang. Nyoto melihat ke arah Putra dari pintu kamar dan masuk dengan perlahan.

NYOTO

Ngomong karo sopo koe le?
(ngomong sama siapa kamu?)

Putra meresponnya dengan hampir menutup layar laptop. Maya merespon pertanyaan Nyoto.

MAYA

Hai bapaknya Putra, saya Maya.

Putra tak jadi menutup layar laptop. Nyoto kaget dan menghampiri Putra.

NYOTO

Iki, sopo le? (melihat dengan kaget ke arah Putra)

PUTRA

Ibu pak.

CUT TO:

13 INT. KAMAR PUTRA. PAGI

13

Putra menatap layar laptop dengan serius, tangan kanannya sibuk menunjukkan Nyoto tombol-tombol pada smartphone. Ekspresinya menunjukkan keterampilan teknologi yang akrab, sementara Nyoto terlihat bingung, menggaruk kepalanya dengan perlahan.

PUTRA

Gini pak, kalo mau ngomong tekan yang ini, kalo yang ini buat ngirim gambar. Ini hape Bapak lemot karena memorynya penuh, coba dikurangi grup watsapnya.

NYOTO

Tolong le.
(Tolong nak).
(mengulurkan smartphone ke Putra dengan perlahan, masih bingung tentang teknologi baru yang dia hadapi.)

Nyoto melihat ke arah Putra yang sedang melakukan tugasnya.

NYOTO

Aku jik ra mudeng, kui ibu versi digital?
(Aku masih tidak paham, itu ibu versi digital?)

PUTRA

Iya pak.

14.

Nyoto menggaruk kepalanya yang tidak gatal. Ia bingung namun ada suasana hati yang menggerakkannya untuk senang dan menerima apa yang Putra lakukan.

CUT TO:

14 INT. RUANG MAYA. SIANG

14

Maya berdiri di sebuah ruang yang minimalis, dengan dinding putih bersih dan furnitur sederhana. Lingkungan ruangan terasa futuristik dan hampir kosong, menunjukkan keadaan Maya yang virtual. Ia melihat ke arah Nyoto yang duduk di depan smartphonenya.

MAYA

Ini rumahku, ruang virtual yang membuatku hidup dan ngobrol dengan Putra.
(terdiam)
Kamu ingin kutemani?

NYOTO

Terima kasih. Kamu sangat mirip Maya, istriku, ibunya Putra.

MAYA

Nyoto, aku tahu bahwa kehilangan itu sulit, dan kamu telah mengalami kehilangan yang besar. Aku ingin kamu tahu bahwa aku di sini untukmu, sebagai seseorang yang mungkin tidak bisa menggantikan posisi istrimu, tetapi ingin memberikan dukungan dan cinta yang kamu...

(sedikit terdiam)

(MORE)

(CONT'D)

dan Putra butuhkan.
(penegasan).

Tiba-tiba Nyoto tersulut emosi karena cemburu dengan perasaan yang dimiliki anaknya.

NYOTO

Apa yang dia tahu tentang kehilangan ibunya ? Dia hanya menghabiskan waktu denganmu di dunia maya ini! Aku yang benar-benar merasakan kesepian dan kehilangan setiap hari!
(emosi dan marah).

Maya berdiri kaku, tidak tahu harus merespon apa.

MAYA

Saya mengerti kamu sedang mengalami kesedihan yang mendalam . Tapi , jangan mengabaikan ikatan antara Putra dan ibunya. Meskipun melalui dunia maya, Putra berusaha menjalin hubungan dengan ibunya dan mengenangnya dengan caranya sendiri.
(dengan penuh penegasan).

NYOTO

Aku nggak percaya ! Dia nggak tahu apa -apa tentang apa yang aku lewati!
(nada keras namun terdengar frustrasi).

MAYA

(MORE)

(CONT'D)

Saya tahu kamu merasa putus asa dan terluka . Tetapi , sebagai ibu yang berada di dunia maya ini, saya ingin membantu Putra memelihara kenangan dan hubungan dengan ibunya . Biarkanlah dia menemukan cara-cara uniknya untuk merasakan kehadiran dan cinta ibunya.
(dengan penuh empati)

NYOTO

Aku datang di pemakamanmu , tahu ?
(emosional , tegas dan mulai menangis).

MAYA

Saya melihat apapun yang kamu lakukan. Saya sangat mencintaimu.

Nyoto terdiam . Ia menyadari sedang dirayu oleh sosok yang asing . Nyoto menutup ponsel dan merebahkan badan . Nyoto berusaha memejamkan matanya.

Nyoto merasa tidak yakin dengan perasaannya , ia membuka smartphonenya dan melihat Maya.

NYOTO

Kamu mencintaiku?
(bingung dan menunjukkan gestur asing dengan kalimat tersebut).

MAYA

Tidak ada yang mengalahkan rasa cintaku padamu . Kamu adalah suami paling tampan sedunia.

17.

Nyoto merasa yakin bahwa ia sedang dirayu. Ia berekspresi menolak pernyataan itu karena hal seperti itu tidak pernah dilakukan oleh istrinya. Ia menutup smartphone secepat kilat dan menunjukkan wajah terkejut dengan perasaan yang ragu-ragu.

FADE TO BLACK.

15 INT. RUANG MAYA. PAGI 15

Nampak sebuah foto dan beberapa footage video keluarga yang menampilkan Maya, istri Nyoto sedang menggendong Putra yang masih kecil.

Maya melihat foto dan video itu dalam visual super impose. Ia melihatnya dengan serius.

NYOTO (V.O)

Kok ora koyo ibu biasane ya le.

Bapak rodo bingung.

(kok nggak kayak ibu biasanya ya nak. Bapak agak bingung).

CUT TO:

16 INT. RUANG KELUARGA.PAGI 16

Nyoto dan Putra duduk menghadap laptop.

PUTRA

Lagi rong dino pak, jik butuh dilatih. Iki kabeh data kudu dilebokne ning kene pak, dadi Maya iso ajar karakter ibu ki kepiye. (Baru dua hari pak, jadi butuh dilatih. Ini semua data harus dimasukkan kesini, jadi Maya bisa belajar jadi ibu itu bagaimana.

Nyoto dengan muka bingung menatap Putra.

NYOTO

Foto-foto yang di album harus discan dulu dong.

PUTRA

Iya pak. Juga kalo ada chat bisa dimasukkan, tapi satu-satu ya. Takutnya programnya eror kalo langsung banyak.

Maya melihat perbincangan bapak-anak dari layar dan tersenyum.

MAYA

Kalian lucu sekali. Aku merindukan kebersamaan ini.

PUTRA

(melihat Maya)

Hmm, coba sekarang berpose seperti yang ada di foto ini bisa nggak? Ini foto waktu dulu ibu nganter aku lomba silat. Trus ibu pura-pura jadi artis filem silat. Inget nggak?

Maya melihat ke arah Putra dengan serius. Setelah terdiam beberapa detik, ia mulai melihat foto tersebut dan mencoba memperagakannya. Ia beberapa kali mengulang pose dan bertanya pada Nyoto dan Putra.

MAYA

Begini oke?

Atau begini?

(berpose aneh)

19.

Putra menggeleng tanda posenya tidak sesuai dengan foto. Nyoto menyemangati Maya. Maya terdiam lalu berpose seperti sumo dengan yakin.

MAYA

Oke kan?

Nyoto dan Putra saling berpandangan dengan perasaan bingung. Mereka yakin yang di hadapannya bukan Maya yang mereka kenal.

CUT TO:

17

INT. KAMAR PUTRA. MALAM

17

Putra menatap Maya yang berada di dalam layar.

PUTRA

Maya, orang tuaku tidak pernah terlihat romantis. Aku bahkan tidak tahu kalau mereka pernah bilang i love you satu sama lain.

MAYA

Bukankah itu yang seharusnya dikatakan oleh semua pasangan?

PUTRA

Mereka punya bahasa cinta yang berbeda. Bapakku suka mengajak ibu jalan-jalan dan makan.

MAYA

Lalu bagaimana denganku yang tidak bisa kemana-mana ini?

PUTRA

(MORE)

(CONT'D)

Mungkin kamu bisa meniru apa yang dilakukan ibuku.

MAYA
Apa itu?

PUTRA
Ibuku suka merawat tanaman di rumah kita. Kadang dia merangkai bunga dan menaruhnya di kamar buat kejutan bapak.

MAYA
Terdengar sangat romantis. Aku mau jadi ibumu!

Maya nampak sangat antusias. Putra tersenyum melihat respon Maya.

CUT TO:

18

INT. KAMAR NYOTO. MALAM

18

Nyoto bersarung dan merebahkan badan di kasur. Ia memegang smartphonenya dan menatap Maya. Beberapa kali ia menahan tangis dan mengusap matanya yang sembab.

NYOTO
Aku nggak tahu kamu siapa, tapi aku sangat berharap kamu bisa mengobati rinduku pada istriku. Aku tahu kamu bukan Maya yang asli. Tapi melihatmu malam ini membuatku tenang.

MAYA

Aku selalu ada buatmu . Aku
membuatkanmu ini.
(memperlihatkan rangkaian bunga
yang indah).
Kapan kamu mengajakku jalan-jalan?
(genit manja)

NYOTO

Setelah pandemi ini selesai , kita
akan jalan-jalan. (tertawa)

MAYA

(mengingat)
Aku pernah ingin kita camping dan
menyusuri pantai di Gunungkidul
tapi kamu selalu menolak.

Nyoto bingung lalu meletakkan ponselnya di meja samping
kasur. Maya mulai merasa paham harus bagaimana ia bersikap.

MAYA

Kenapa? Kamu menyesal sekarang?

NYOTO

Itu Maya yang asli, kamu bukan Maya
yang asli.

MAYA

Aku Maya yang bersamamu dua puluh
lima tahun dan kamu gak pernah mau
camping di pantai!
(menatap Nyoto dengan tajam).

Nyoto menatap Maya dengan ekspresi tidak percaya dan ketakutan.

CUT TO:

19 INT. RUANG MAYA. MALAM 19

Maya melihat Nyoto tidur di kasurnya dengan pulas. Suasana hening. Maya juga melihat Putra tidur di kasurnya dengan laptop masih menyala seperti biasa.

Maya berdiri menatap ke balik kamar Putra yang terbuka sedikit. Suasana hening, cahaya remang-remang, dan keheningan malam yang menyelimuti ruangan. Nampak sebuah bayangan melintas. Maya kaget. Ia mencoba melihat ke arah pintu kamar Nyoto yang juga terbuka. Bayangan itu melintasi kamar Nyoto. Maya mencoba mendengar suara di rumah itu. Terdengar suara tv menyala dan sebuah tayangan menjaga kebugaran di kala pandemi. Nampak samar sosok arwah Maya hadir di rumah dalam visual yang kabur.

CUT TO:

20 INT. RUANG MAYA. MALAM 20

Maya berdiri melihat ke luar layar. Ia mulai bosan lalu berjalan mondar-mandir di sebuah ruangan yang sempit. Tiba-tiba ia mendengar suara perempuan memanggilnya.

V.O

Aku njiiih awakmu ya.

(aku pinjam badanmu ya)

Maya berdiri tegak, matanya membesar mendengar suara memanggilnya. Hawa dingin melintasi tulang punggungnya, tubuhnya menjadi tegang. Suara itu masuk ke telinganya, Maya menutup telinga dengan kedua tangannya. Saat memejamkan matanya, sensasi aneh dan misterius semakin kuat.

Getaran halus merasuki setiap serat sarafnya , mengubah keadaannya . Napasnya terengah-engah , detak jantungnya berdegup kencang . Campuran rasa takut , kebingungan , dan penasaran melingkupi dirinya . Maya merasa terseret ke dunia gelap dan misterius , menghadapi peristiwa tak terduga . Dalam keadaan kacau ini , ia mengumpulkan keberanian untuk mencari jawaban di balik suara itu .

CUT TO:

21 INT. DAPUR. SORE 21

Nyoto dan Putra mempersiapkan makan malam untuk acara tahlilan . Maya, yang ada di dalam smartphone Nyoto, memperhatikan mereka dengan tatapan penuh ketenangan.

Maya di dalam smartphone Nyoto melihat mereka berdua.

NYOTO

Malam ini kita akan tahlilan ,
mendoakan arwah istriku dan kita
makan bareng setelahnya.

PUTRA

Sudah pak. (menunjuk bawang merah
dan putih yang sudah diiris).

NYOTO

Eh koe sih nduwe proyektor to le?
(eh kamu masih punya proyektor kan
nak?)

Putra mengangguk lalu meninggalkan dapur untuk mencari proyektor.

Maya tersenyum tipis dan mengamati mereka dengan tenang.

CUT TO:

22 INT. RUANG MAKAN. MALAM 22

Nyoto bersarung dan memakai peci warna hitam. Ia duduk menata makanan di mejanya. Ia mengambil ponsel dan akan menelpon.

Putra datang membawa proyektor dan meletakkannya di meja makan.

Putra menancapkan kabel proyektor dan mulai menghidupkannya.

Terlihat kursi kosong dengan piring yang berisi nasi sayur. Mereka menata kursi dan piring tersebut untuk menggambarkan suasana makan saat ibunya masih hidup.

Ketika proyektor dinyalakan, visual Maya muncul di dinding ruang makan. Maya memperhatikan meja makan dengan tatapan yang penuh kekaguman, sedangkan Nyoto membenarkan posisi duduknya dan bersiap memimpin doa. Putra duduk dengan khusyuk, menunjukkan rasa hormatnya terhadap acara tersebut.

CUT TO:

23 INT. RUANG MAYA. MALAM 23

Maya berdiri dengan riasan wajah serta busana yang menawan. Tangannya menggenggam rangkaian bunga putih. Ia nampak seperti ibu yang anggun dan berbeda dari biasanya. Nampak di depannya Nyoto dan Putra mulai melahap makanannya setelah selesai berdoa. Maya menatap kursi yang kosong dengan piring nasi sayur.

Tiba-tiba listrik terjadi gangguan. Hidup mati dengan cepat. Terdengar suara noise yang mengganggu pendengaran. Telinga Maya berdenging. Ia melotot seperti kerasukan setan.

25.

Maya berteriak kencang. Nyoto dan Putra kaget dan melihat ke arah proyektor.

Gelap gulita. Maya menghilang dari proyektor. Tiba-tiba listrik kembali menyala dan Maya muncul kembali di dinding.

Maya menatap Nyoto dan Putra dengan tatapan mata dan wajah yang lebih hidup dari sebelumnya.

MAYA

Bojoku, anakku, dewe kumpul meneh
saklawase.

(Suamiku, anakku, kita berkumpul
lagi selamanya).

FADE TO BLACK.

B. Shotlist film Dalam Dunia Maya

NO	SCENE	SHOT	ACT	SIZE SHOT	CAM TREAT
1	1	1	FULL SCENE: nampak sebuah tempat pemakaman luas dengan lahan kuburan baru yang berjejer dan berbaris. ~ Gerakan kamera semakin tidak beraturan namun tetap mempertahankan fokus pada Nyoto dan petugas, mengikuti perjuangan mereka dengan ketegangan yang terasa.	Multi-size	Handheld, Follow Act, Amateur POV
2	2	1	Tanah kuburan yang sunyi dan sepi	LS	Handheld
3	3	1	FULL SCENE: Petugas menjauhkan Nyoto dari pemakaman istrinya yang sedang berlangsung. ~ Muka Nyoto terlihat lelah	Multi-size	Handheld, Follow Act, Amateur POV
4	4	1	Nyoto mendongak dan hidungnya dicolok dengan alat swab	CU	High Angel
5	4	2	Tiba-tiba smartphone Nyoto bergetar. Nyoto tergerak untuk mengeceknya	MS	Eye Level
6	4	3	Terlihat dalam pesan : PUTRA ~~~	CU	High Angel
7	5	1	Seorang anak lelaki berbaju APD berumur dua puluh tiga tahun membanting smartphone ke kasur.	FS	Bird Angle
8	5	2	Nampak ekspresi frustrasi dan kekecewaan di wajah Putra.	MCU	High/Eye Level
9	5	3	Di layar laptop, terlihat karakter 3D dengan wajah cantik dan tubuh ramping berbalut pakaian hitam yang elegan.	MS	Eye Level
10	5	4	Putra dengan wajah yang tertunduk, raut wajahnya tertutupi oleh air mata yang mengalir deras.	MS	Eye Level
11	6	1	MASTER: Putra membuka pintu dengan kasar. Nampak Nyoto di depan pintu berusaha memeluk Putra yang dengan segera menghindar.	FS/KNEE	Eye Level - Track in
12	6	2	Putra memandang Nyoto dengan pandangan tajam, wajahnya terlihat tak senang dengan kedatangan Nyoto.	MS	Eye Level
13	6	3	Nyoto membenarkan posisi berdirinya.	MS	Eye Level
14	6	4	Nyoto menatap kekosongan di dalam rumah. Cahaya lampu rumah yang belum dinyalakan membuat kegelapan menyelimuti suasana hati Nyoto.	MS - FS	Eye Level - Track out
15	8	1	MASTER: Putra masuk ke dalam kamar dengan langkah yang berat , wajahnya mencerminkan kekesalan dan frustrasi.	Multi-size	Eye Level, Pan Follow Act
16	8	2	COVER: Putra melihat ke arah laptop. Ia menyahut suara tersebut.	MS/MCU	Low Angle
17	8	3	COVER: Gadis 3D berpose memeluk Putra yang sedih	MS	Eye Level
18	8	4	Suasana hening sejenak , lalu jemari Putra menuju pada keyboard laptop.	MCU	High Angel
19	8	5	Ia mengotak-atik sesuatu . Wajah Gadis 3D berubah menjadi orang tua.	FS	Bird Angle

20	11	1	MASTER: Nyoto meletakkan smartphonenya dan berjalan menuju lemari tempat menaruh dokumen keluarga.	MS	Eye Level, Pan Follow Act
21	11	2	Saat mata Nyoto tertuju pada foto pernikahan istrinya yang memakai baju kebaya dan bersanggul,	CU	High level
22	11	3	ekspresi wajahnya berubah, mencerminkan campuran rasa cinta dan kerinduan	MCU	Low Angle
49	19	2	Nyoto tidur di kasurnya dengan pulas, sesuatu bergerak di jendela	FS	FS
50	19	3	Maya juga melihat Putra tidur di kasurnya	MCU	Eye
51	19	4	Putra tidur di kasurnya dengan laptop masih menyala seperti biasa. sesuatu bergerak di pintu	FS	FS
52	21	1	MASTER: Nyoto dan Putra mempersiapkan makan malam untuk acara tahlilan.	LS	Eye Level, Twoshot
53	21	2	COVER: Maya, yang ada di dalam smartphone Nyoto, memperhatikan mereka dengan tatapan penuh ketenangan.	MCU	Eye Level
54	21	3	Putra mengangguk lalu meninggalkan dapur untuk mencari proyektor.	MS	Eye Level, Track Out
55	22	1	Nyoto duduk menata makanan di mejanya.	MCU	High Angel
56	22	2	MASTER: Ia mengambil ponsel dan akan menelpon. Putra datang membawa proyektor dan meletakkannya di meja makan.	FS/MS	Eye Level
57	22	3	Terlihat kursi kosong dengan piring yang berisi nasi sayur.	MS	Eye Level, Track in/still
58	22	4	Ketika proyektor dinyalakan, visual Maya muncul di dinding ruang makan.	LS	Eye Level
59	22	5	Putra duduk dengan khusyuk, menunjukkan rasa hormatnya terhadap acara tersebut.	MS - MCU	Eye Level, Track in
60	23	1	Nampak di depannya Nyoto dan Putra mulai melahap makanannya setelah selesai berdoa.	FS	Eye Level, Twoshot
61	23	2	kursi yang kosong dengan piring nasi sayur.	MS	Eye Level
62	23	3	Tiba-tiba listrik terjadi gangguan. Hidup mati dengan cepat.	LS - MS	Eye Level, Track in
63	23	4	Maya menatap Nyoto dan Putra dengan tatapan mata dan wajah yang lebih hidup dari sebelumnya.	FS	Eye Level, Group shot
64	23	5	Maya menatap Nyoto dan Putra dengan tatapan mata dan wajah yang lebih hidup dari sebelumnya.	CU - FS	eye level, track out